

CACAT FONOLOGI PADA PENYANDANG *DOWN SYNDROME*: SUATU KAJIAN NEUROLINGUISTIK

Alfiah Rahmawati

Universitas Negeri Jakarta

E-mail: alfiahrahmawati@ymail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui cacat fonologi pada penyandang *down syndrome*. Penelitian ini dilakukan pada semester akhir bulan Desember 2016 – Juli 2017 di SLB-C Kembar Karya Pembangunan I, Duren Sawit, Jakarta Timur. Fokus penelitian ini pada cacat fonologi pengucapan bunyi vokal dan bunyi konsonan yang diujarkan penyandang *down syndrome*. Cacat fonologi terdiri dari tiga aspek, yaitu penggantian, penghilangan, dan penambahan bunyi vokal dan konsonan. Objek penelitian yang diteliti adalah anak penyandang *down syndrome* yang mengalami kesulitan berbicara pengucapan bunyi vokal dan bunyi konsonan sehingga informan mengalami penggantian, penghilangan, dan penambahan bunyi. Penelitian ini menggunakan metode deksripsi kualitatif dengan mendeskripsikan dan menganalisis berdasarkan rangkuman analisis yang diturunkan dari teori fonologi bahasa Indonesia. Instrumen pada penelitian ini adalah peneliti sendiri dibantu tabel analisis TADIR yang sudah tersedia. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa cacat fonologi pada penyandang *down syndrome* ditemukan 109 kata yang terdiri dari 17 kesalahan bunyi vokal dan 89 kesalahan bunyi konsonan. Pada kesalahan bunyi vokal terdapat 6 penggantian bunyi, 10 penghilangan bunyi, dan 1 penambahan bunyi. Sedangkan pada kesalahan bunyi konsonan terdapat 35 penggantian bunyi, 53 penghilangan bunyi, dan 1 penambahan bunyi. Keseluruhan hasil analisis ditemukan aspek penghilangan bunyi vokal dan bunyi konsonan lebih banyak terjadi dibandingkan aspek penggantian dan penambahan bunyi.

Kata kunci: *Neurolinguistik, Fonologi, penyandang Down Syndrome*

